

EDISI : 32/2025

# CERITA *Masa Depan* PAPUA



**LANGKAH KECIL  
ANAK MUDA PAPUA**

# DAFTAR ISI

CERITA  
*Masa Depan*  
PAPUA

Edisi 32 ▪ 2025

## INOVASI PAPUA



06

**BELAJAR SUMBER DAYA ALAM ABIOTIK DENGAN  
PROTOTYPE AIR TERJUN**

## ASA KEMANDIRIAN



04

**BISNIS KOPI SEBAGAI PELUANG UNTUK  
MEMAJUKAN INTAN JAYA**



10

**BELAJAR DI KAMPUNG  
MANDIRI DI DESA BENTENG  
DAN DESA PURWABAKTI**



12

**SISWA PMDN MELANGKAH  
UNTUK BELAJAR MANDIRI DI  
SEMARANG**



05

**MENANAM SELADA DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA AIR**

## ANAK MUDA PAPUA BICARA



14

**BENYAMIN WENDA:  
7 TAHUNKU DI SEKOLAH ANAK INDONESIA**



08

**MENGEMBANGKAN SISI  
ENTREPRENEURSHIP DARI  
INOVASI TEPUNG SINGKONG**



09

**BUDIDAYA SEMANGKA NONBIJI  
DENGAN TEKNIK PENYIRAMAN  
IRIGASI TETES**



16

**DOA UNTUK PAPUA OLEH  
NOPELINA BAGUBAU**



17

**NELSON, MINCE, ESTUS  
MEMBACA PUISI**



17 **PERJALANAN DATU**



18 **SEKOLAH ANAK INDONESIA  
KUNJUNGAN BP3OKP**



21 **PRESTASI SISWA SAI**



22-24 **KEGIATAN SEKOLAH ANAK INDONESIA**



## Sekolah Anak Indonesia

SAI menyelenggarakan program pendidikan SMP dan SMA yang terintegrasi antara sekolah dan asrama untuk anak-anak dari Tanah Papua.

SAI melakukan inovasi program pendidikan dengan menciptakan kurikulum pembelajaran sendiri, yaitu PBPM (Pengkajian Budaya Papua dan Modernisasi). Kurikulum yang didesain agar anak-anak dari Tanah Papua mampu menganalisis realitas, potensi dan masalah di daerahnya agar terciptanya ide untuk mencari solusi dan anak-anak berperan secara langsung dalam konteks kehidupan global.

## Visi

Anak Bangsa Mencintai dan Memiliki Daerahnya

## Misi

1. Keimanan
2. Kecendekiawanan
3. Skill
4. Imajinasi

## NILAI

1. Melakukan yang Benar
2. Mencintai Kehidupan
3. Melayani Sesama
4. Cerita Masa Depan

# BISNIS KOPI SEBAGAI PELUANG UNTUK MEMAJUKAN INTAN JAYA

**S**MA Sekolah Anak Indonesia mengembangkan bisnis kopi yang tersebar dalam 3 lini bisnis yang dilaksanakan oleh siswa dalam 3 jenjang yang meliputi bisnis kopi dalam bentuk biji dan bubuk, produk siap minum, dan juga mengarahkan pada pembuatan dan pengajuan proposal bisnis untuk prospek investasi.

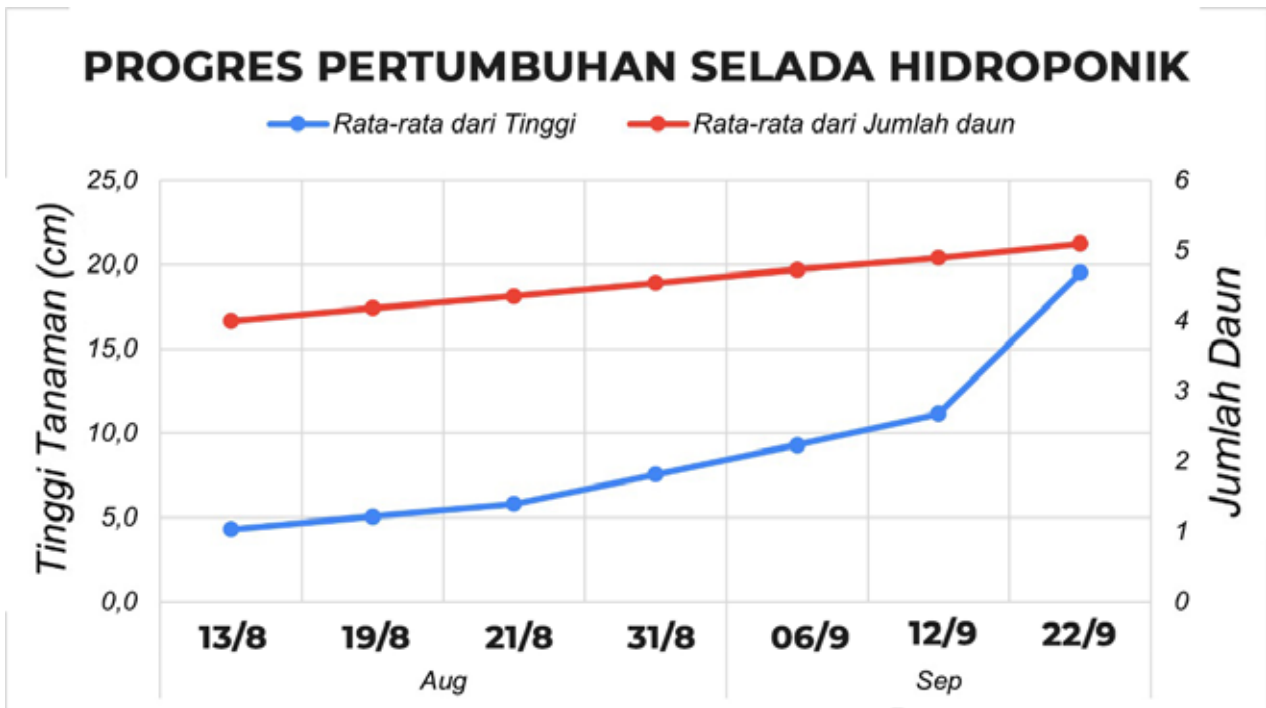


Kopi dijadikan pilihan karena menjadi komoditi yang berlimpah dan berharga di Intan Jaya. Siswa di Sekolah Anak Indonesia diproyeksikan dapat kembali ke kampungnya untuk mengelola SDA yang berlimpah di kampungnya.

**TEKNOLOGI**

# MENANAM SELADA MENGUNAKAN MEDIA AIR

Proses berteknologi SMP SAI juga dilakukan dalam penanaman selada menggunakan metode hidroponik. Proses ini menunjukkan bahwa anak Papua mampu berteknologi dan meningkatkan jumlah produksi dengan teknologi sesuai dengan data berikut


**Penyemaian**

**Penyiraman**

**Pembuatan Greenhouse**


**Digital Luxmeter** adalah alat mengukur intensitas cahaya, dan suhu lingkungan


**Membuat larutan Nutrisi**

**AKI**
**POMPA AIR**
**Sel Surya**

**Hidroponik tower**
**Memindahkan ke Tower Hidroponik**



# BELAJAR SUMBER DAYA ALAM ABIOTIK DENGAN PROTOTYPE AIR TERJUN

Pengkajian Budaya Papua dan Modernisasi yang dilakukan oleh siswa SD Anak Indonesia adalah pembuatan prototype air terjun. Prototype air terjun ini merupakan project panjang SD Anak Indonesia dengan rencana keberlanjutan.



Berawal dari pembelajaran sumber daya alam abiotik lalu kemudian mengkaji potensi yang terdapat di kampungnya, air terjun adalah potensi terbesar.





Prototype air terjun ini menjadi awal bagi pengkajian selanjutnya yaitu energi baru terbarukan yang jika dikembangkan lebih lanjut, air terjun menjadi sumber energi mikro hidro yang dapat memecahkan permasalahan energi terutama listrik dalam skala kecil di kampung mereka, minimal dapat memasok listrik ke rumah keluarga mereka masing-masing.

Siswa SD Anak Indonesia juga melibatkan orang tua dan masyarakat kampung untuk memberikan informasi mengenai kebutuhan kampungnya, kontur daerah, dan potensi eksplorasi sumber energi kampung.

Prototype ini dipresentasikan oleh seluruh siswa kelas 4 SD Anak Indonesia dalam Penilaian Tengah Semester di hadapan seluruh guru. Project panjang semacam ini,

selain bertujuan untuk mengeksplorasi sumberdaya alam, *public speaking* mereka juga terlatih dengan baik. Mereka mempresentasikan hasil yang seluruh prosesnya mereka ikuti, termasuk mengartikulasikan ide yang mereka miliki.

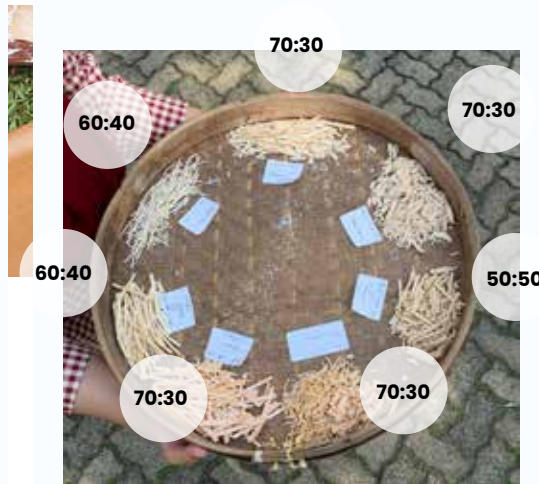


# MENGEMBANGKAN SISI ENTREPRENEURSHIP INOVASI TEPUNG SINGKONG

**D**ata riset menyatakan bahwa orang di Papua menghabiskan 7000 bungkus mie instan per minggu. Angka yang sangat tinggi mengingat Papua bukan penghasil gandum, sehingga diet penduduk lokal pun tidak akrab dengan produk gandum, melainkan singkong. SMA Sekolah Anak Indonesia mengembangkan produk olahan singkong berupa mie untuk memenuhi kebutuhan pangan serta mengolah keberlimpahan singkong.



Kelompok NaliiSoa bentuk mie dari tepung singkong menggunakan mesin pemotong mie dan manual

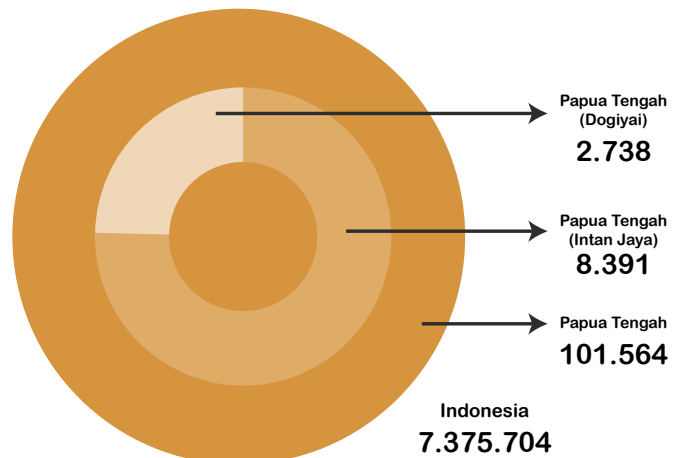


Pengetesan tekstur tepung singkong dengan perbandingan rasio campuran tepung

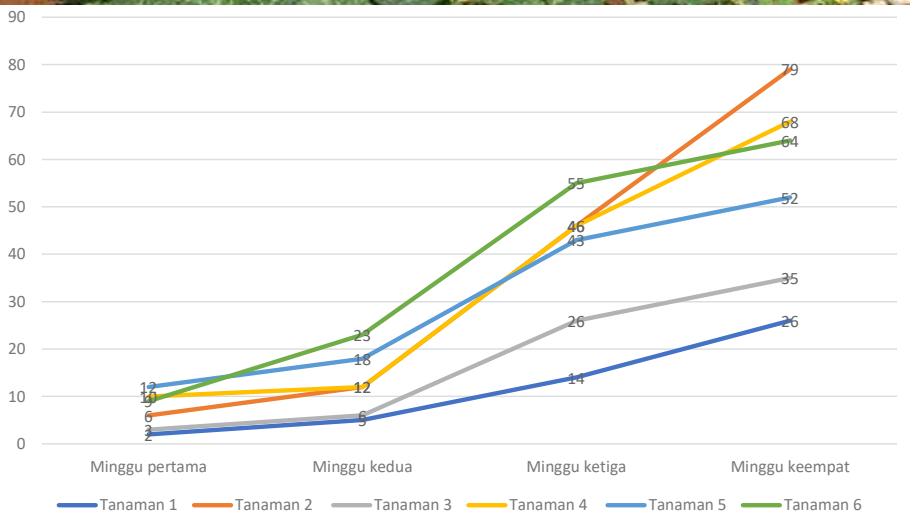


## Jumlah konsumsi Mie Di Papua Tengah

Selain berlimpah di Papua, singkong juga dekat dengan kebiasaan dan diet orang Papua. Tepung singkong ini diteliti lebih sehat karena bebas gluten.



# BUDIDAYA SEMANGKA NONBIJI DENGAN TEKNIK PENYIRAMAN IRIGRASI TETES



## Data Pertumbuhan Semangka

Pendidik Masa Depan yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kampus diperkenalkan dengan inovasi baru di bidang pertanian. Menanam semangka dengan metode irigasi tetes. Karena di Intan Jaya tidak marak penanaman semangka, mereka diperkenalkan dengan penerapan teknologi baru pada tanaman yang baru dikenalnya. Fokus utama adalah bagaimana mereka bisa berproses dan menyelesaikan masalah, karena irigasi tetes dalam prosesnya terdapat banyak masalah, dan bagaimana mereka bisa berproses menyelesaikan itu.



01 Penanaman menggunakan polybag



02 Pembuatan media jalur untuk pertumbuhan buah semangka



03 Melakukan kontrol irigrasi tetes

# **MULTISITE LEARNING**

## **BELAJAR DI KAMPUNG MANDIRI DI DESA BENTENG DAN DESA PURWABAKTI**

**P**royek belajarnya SMA di SAI menerapkan PBPM. Metode yang harus dilakukan adalah belajar dengan ahlinya, mencari sebanyaknya eksper untuk melakukan **Multisite Learning**.



Di Desa Benteng, siswa SMA SAI mempelajari bagaimana singkong dapat diolah menjadi beragam produk. Sekembalinya dari Desa Benteng, siswa SMA SAI membawa ide dan skill baru untuk membuat *almond crispy* berbahan dasar tepung singkong dan pengolahan mocaf (*modified cassava flour*--beras singkong).



Siswa SMA belajar pembuatan brownis kering dengan tepung singkong

Tren makanan anti gluten menjadi market bagi siswa SMA SAI untuk menjelajah potensi bisnis baru dan meningkatkan nilai jual produk olahan tepung singkong. Kesempatan belajar ini juga menambah pengetahuan lain yaitu gizi, diversifikasi produk, dan marketing.

**Di Desa Purwabakti**, siswa SMA SAI mempelajari berbagai proses pengolahan kopi, mulai perawatan pohon di kebun, pengolahan biji, sortasi manual maupun dengan mesin, pengeringan, hingga *roasting*, *grinding*, dan *packaging*.



Siswa SMA SAI juga mendapat bekal mengenai tingkat produktivitas kopi diukur dari jumlah batang pohon, tidak hanya dari luas lahan. Artinya, perlu penanaman tanaman pendamping di lahan kopi untuk menjaga produktivitas lahan.



Sebatang pohon kopi baru bisa menghasilkan produk setelah 3 tahun.



Tanaman lain yang cocok ditanam berdampingan dengan kopi adalah pala, durian, sirsak, sereh, dll.



PBPM pada akhirnya tidak akan berhenti di satu titik belajar. Satu skill akan membuka pada pengetahuan dan potensi skill baru lainnya. Belajar dari eksper dalam multisite learning membuat siswa di SAI tidak hanya mempelajari kulit luar satu ilmu, bahkan membuka intrakonektivitas dengan ilmu lainnya. SDM OAP siap bersaing dalam globalisasi!

# SISWA PMD MELANGKAH UNTUK BELAJAR MANDIRI DI UNIVERSITAS DIPONEGORO, SEMARANG



Siswa Pendidik Masa Depan melakukan perjalanan ke Semarang

Diawal kedatangan di Semarang, anak - anak lulusan PMD sempat kesulitan mencari tempat untuk tinggal. Banyak pemilik kos atau kontrakan yang tidak menerima siswa OAP karena adanya stereotip yang menganggap mereka sebagai kelompok yang bermasalah atau sulit beradaptasi



Hidup mandiri seperti membereskan tempat tidur, menyapu halaman rumah, masak serta membersihkan peralatan makan.



Pestisida nabati daun pepaya + bawang putih

Pestisida nabati bawang putih

Pestisida daun pepaya

Membuat pestisida nabati dari daun pepaya dan bawang putih



Belajar tentang pertanian organik.



Mesin penggiling tepung

Pembuatan tepung ubi bersama para dosen agribisnis di Lab Rekayasa Pangan dan Hasil Pertanian UNDIP.



Memerah susu sapi secara manual dan dengan bantuan alat pemerah susu (*milking machine*)



Membuat sosis, nugget dan yougurt dari susu sapi yang di fermentasi



Membuat pupuk Kompos



# CERITAKU DI SEMARANG



**Perina Pujau**

Saya memilih untuk bersabar lagi untuk magang di UNDIP, saya percaya dan yakin bahwa Tuhan pasti punya tujuan dan maksud lain di balik semua ini. Dari perbincangan dengan para dosen dan dekan, saya banyak sekali mendapat motivasi dari mereka. Salah satu yang saya tangkap maknanya adalah *"jadikan ejekan sebagai cambukan yang membuatmu lari lebih cepat"*.



**Jekonius Wamuni**

Bapak Ibu guru dan Ibu yayasan dari SAI berusaha mencari kampus yang bisa terima 16 anak yang tidak diterima di IPB. Setelah usaha dari yayasan, kami mendapat kampus yaitu Universitas Diponegoro (UNDIP), tapi sangat disayangkan 8 anak dari 16 anak memutuskan untuk pulang kembali ke Papua."



**Manfret Tigau**

Saya bertemu dengan perwakilan Undip, beliau bertiga benar-benar memberikan hati nurani sepenuhnya kepada kami anak anak Papua, dan mereka menekankan dalam pertemuan tersebut bawahsanya kami harus menyesuaikan lingkungan sekitar kita dengan baik dengan begitu hidup kita terasa aman dan nyaman untuk mengejar impian kita.

# BENYAMIN WENDA

## 7 TAHUNKU DI SEKOLAH ANAK INDONESIA



**Benyamin Wenda**

Sudah berapa lama kamu bersekolah di Sekolah Anak Indonesia?



Sekitar 7 tahun. Saya bersekolah di SAI sejak kelas 4 SD, dan sekarang saya sudah kelas 11 SMA.



Apa pembelajaran di SAI yang paling berpengaruh untuk kamu? Lalu apa pengaruhnya terhadap diri kamu?



**Kehidupan berasrama.** Meskipun awalnya sangat sulit dijalani, dengan aturan yang sangat ketat, beda sekali dengan di Papua. Saya jadi tahu pola kehidupan dan belajar lebih disiplin.

**Kalau pelajaran saya paling merasa kesulitan di IT.** Tapi ternyata IT pengaruhnya besar sekali. Perubahan cara pandang saya terhadap dunia teknologi berubah, banyak hal bisa dilakukan dengan komputer dan internet. Selain itu, belajar di SAI membuat saya jadi menyukai matematika. Guru-guru SAI bisa membuat matematika menjadi lebih menarik dan membuat penasaran.

**Hal paling besar saya rasakan juga adalah perubahan karakter.** SAI mengajarkan saya bagaimana bersikap terhadap orang yang lebih dewasa dan orang lain. Terutama bagaimana bergaul dengan orang lain di luar komunitas Papua. Ternyata orang *non*-Papua bisa bergaul baik dengan kami, meskipun stigma orang Papua sebelumnya selalu buruk. Tapi semua itu bisa diubah dengan pembawaan kami orang Papua yang baik pada mereka.



Apa bersekolah jauh dari Papua mencabut kamu dari identitas kamu sebagai anak Papua? Atau sebaliknya?



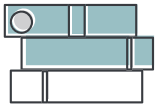
Jujur sejak di Papua memang tidak terbiasa dengan keterampilan teknis dari budaya saya. **Di SAI membuat saya lebih terpapar lagi dengan budaya**, apalagi di SAI diterapkan denda adat atas setiap pelanggaran, membuat saya merasa dekat dengan budaya Papua, hanya kurang di penggunaan bahasa saja karena pengguna bahasa Lanny di sini sedikit.



Bagaimana SAI membantu kamu melihat Lanny Jaya secara keseluruhan, baik budaya maupun sumber daya alam?



Menurut saya pribadi, **tantangan di Papua adalah SDM**. SDM Papua belum mampu mengelola sumber daya alamnya, ini menjadi PR bagi saya pribadi untuk menimba ilmu sebanyak-banyaknya dan memperkaya skill sehingga nanti jika diberi kesempatan memimpin Papua bisa mengambil langkah tepat untuk Papua.



Untuk langkah pendeknya sih ya, berangkat dari jam proyek kami. **Kami belajar mengelola sumber daya alam kami seperti KOPI**. Dari sini sudah membuka visi saya dimulai dari peminatan jurusan kuliah, Manajemen Bisnis. Bagaimana supaya saya bisa mengelola SDA di Papua dengan skill bisnis saya. Keinginan saya, belajar bisnis di luar negeri. Saya ingin membuka pandangan (masyarakat) Papua, mereka diberkahi SDA melimpah, saya ingin memperluas pandangan bagaimana mengelola kopi secara maksimal supaya dapat membangun ekonomi.



**Benyamin Wenda**



**Ben dan tim Agala Kopi**



# BENYAMIN WENDA DI MATA PEMBINA ASRAMA DAN GURU



Perubahan terbaik apa yang Bapak/Ibu lihat dari Ben sejak SD hingga sekarang?



Pola pikir Ben semakin matang. Cara berbicara Ben menyampaikan ide sangat sistematis.



Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris Ben sangat baik. Ben sangat ramah, sopan, dan dapat menempatkan diri. Ben sangat rapi, tertata, dan bersih. Ben memiliki empati tinggi dan nilai akademik tertinggi di kelasnya.



Pesan terkuat Bapak/Ibu untuk Ben yang harus dia pegang untuk memasuki masa dewasanya?



Ben, be yourself! Andalkan Tuhan. Teruslah belajar. I know you can!



Beni, jadilah terang bagi keluargamu dan orang di sekelilingmu. Bangunlah karakter yang akan bisa membuatmu mengarungi hidup. Nilai akademikmu yang tinggi harus diiringi dengan akhlak mulia. Optimis masa depan ada dalam genggamamu. Yakin Beni bisa!



Pak Endes



Bu Syania

# DOA UNTUK PAPUA OLEH NOPELINA BAGUBAU

DI ASMAT NIGHT: ASAMANAM MEMANGGIL

## *Doa untuk Papua*

oleh: Nopelina Bagubau

Papua...  
Tanah yang kaya  
Hutan yang indah  
Tanaman yang subur  
Gunung-gunung yang tinggi  
Sungai yang bersih  
Orang-orang yang ramah  
Burung cenderawasih menyanyi merdu  
Tapi ternyata tersimpan luka  
Di wajah  
Di pikiran  
Di hati kami  
Tanah kami dirusak  
Hutan kami dibakar  
Sungai kami dikotori  
Burung-burung di panah  
Surga kami menjadi neraka

Papua tanahku tercinta  
Aku berjanji  
Menghapus air matamu  
Mengobati luka lukamu  
Dan membuatmu tersenyum kembali

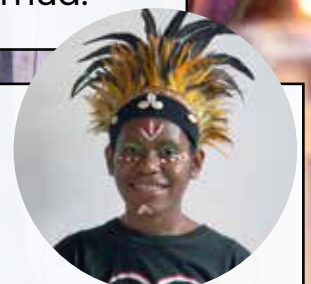


**Nopelina Bagubau**  
asal Intan Jaya



**Yori Antar:** Banyak yang menangis dengar adik ini baca puisi. Malam yang berharga bagi kita semua.

**Lea :** Sedih juga dengarnya mikirnya menceritakan yang sebenarnya terjadi. Paling sedih waktu Nope duduk dan mengucapkan "ternyata tersimpan luka".



# NELSON, MINCE, ESTUS MEMBACA PUISI “SELAMAT TINGGAL MASA LALU”

Oleh: Manfret Tigau (PMD magang di Undip)

Ko tra boleh menyalahkan orang lain  
Dalam situasi yang tra berteman  
Hari-hari masih panjang Ko harus bisa bangkit  
Ko tra bisa bilang mereka bunuh kitong sejarap tragis  
Klo ko masih minum - minuman keras  
Ko mesti baca label yang ada di tutup botol miras  
Ko klo tra bisa baca ko sekolah biar bisa baca tulis  
Berikan yang terbaik buat ko pu diri  
Walau itu kesempatan yang terakhir kali  
Ko harus bangun dari ko pu tidur nyenyak  
Lalu lakukan sesuatu selagi ko mampu beranjak  
Bilang selamat tinggal masa lalu  
Selamat datang masa depan

Umpamanya ko seperti burung cenderawasih  
Diburu dibunuh lalu dijual Umpamanya ko seperti burung cenderawasih  
Dikuliti dijadikan perhiasan dinding Umpamanya  
ko seperti burung cenderawasih Nyawa ko lenyap lalu bulunya tetap indah berkilau  
Setelah kehidupan itu su pergi Ko akan dikenang kerana meninggalkan kulit  
Dan setelah semua berakhir Ko akan tinggal nama Dan dong akan bilang

“Burung surga dari Tanah Papua yang telah punah”

Ditengah situasi begini... seharusnya kitong harus hidup bukan seperti pohon yang diterpa angin

Kitorang itu manusia titisan sang khalik  
Bukan binatang yang hidupnya mengikuti naluri  
Kitong meski sadar kitong yang punya banyak Tetapi mereka yang datang yang ambil bayak  
Ko jangan kaget ketika tong dibuat nyenyak oleh setumpuk kertas yang bernilai sebagai nilai tawar  
dong su berhasil petik bunga mawar merah yang segar  
Kalau torang tra sadar diri tinggal tunggu ia tumbang lalu terurai  
Mati Trableh terjadi torang harus harus bangkit  
kitong belum mencapai apa-apa torang sama-sama menata masa depan  
mari jaga tanah warisan leluhur  
Jaga suku ras dan bangsa

**Tandimince W**  
SMP kelas 8B

**Estus D. Ugipa**  
SMP kelas 8B

**Nelson Ilfanus S**  
SMP kelas 8A

# PERJALANAN DATU SELANGKAH LEBIH DEKAT DENGAN MIMPINYA



**Zhey Nabila Datu Bintoen**

Bersama tim CeritaMasaDepanPapua sejak SMP di Asmat hingga lulus SMA di Bogor, Zhey Nabila Datu Bintoen yang akrab disapa Datu akhirnya menempuh pendidikan **Nutriens and Food Studies di Berea College**, Amerika Serikat. Perjalanan Datu tidak mudah dan mulus. Dari 10 kali mengajukan beasiswa, ditolak 6 kali, diterima 2 kali tapi tanpa beasiswa.

Datu sempat mengambil gap year (jeda) selama 1 tahun untuk fokus mendapatkan beasiswa. Setelah perjuangan panjang, Datu diterima di dua kampus berbeda di Amerika Serikat dengan beasiswa; Universitas Saint Louis dan Berea College. Agustus kemarin, Datu berangkat ke Amerika dan sekarang sudah mulai menjalani perkuliahan di Berea College.



# KUNJUNGAN BP3OKP PROVINSI PAPUA TENGAH PBPM **SOLUSI TEPAT** UNTUK SISWA ASAL INTAN JAYA



**BP3OKP (BADAN PENGARAH PERCEPATAN OTONOMI KHUSUS PAPUA-TIM BPP)** yang diwakili oleh Bapak Pietrus Waine beserta tim melakukan kunjungan ke Kampus Sekolah Anak Indonesia, Sentul, Kabupaten Bogor.

Tim BPP melihat apa yang diterapkan Sekolah Anak Indonesia dalam Pengkajian Budaya Papua dan Modernisasi (PBPM) menjadi salah satu solusi bagi permasalahan di Papua Tengah. Dan Sekolah Anak Indonesia dengan apa yang diterapkan pada siswa Intan Jaya, telah perlahan memunculkan solusi bagi Papua Tengah.



**Bpk. Pietrus Waine**



Nopelina (kelas 5 SD)  
Membacakan puisi berjudul  
"Doa untuk Papua"



Nelson (kelas 8 SMP)  
mempresentasikan menanam  
selada menggunakan media air  
(Hidroponik)



Siswa SMA sedang  
mempresentasikan  
entrepreneurship kopi.



# PRESTASI SISWA SAI

## Pertandingan Sepak Bola



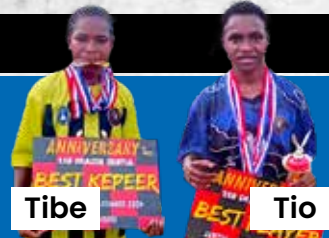
Yohanes Bagau

Jupiten Bagau

**JUARA KE- 3**

Pertandingan Sepak Bola di Kurnia Event Football

Lokasi: Lapangan ASIOP Sentul.  
26-27 Oktober 2024



Tibe

Tio


**JUARA PERTAMA**

Siswa SAI berhasil meraih bersama tim Dragon.

Tio meraih penghargaan Best Player, dan Tibe meraih penghargaan Best Keeper.


**JUARA KE- 3**

Pertandingan Sepak Bola dari Kurnia Event football di Lapangan ASIOP Sentul.

25 Oktober 2024



Yoas Bagau

Jupiten Bagau

Seleksi Soeratin Cup U 15 Kabupaten Bogor dalam Dragon Sentul FC

18 September 2024



Misolon Kundau

Agun Bagubau

Eli Nayagau

Pertandingan Sepak Bola dari Kurnia Event football di Lapangan ASIOP Sentul.

17 November 2024

## Lomba Panahan



Agustinus Tipagau

**URUTAN KE- 19**

Turnamen Panah di GOR Institut Pertanian Bogor.

23 September 2024

## Lomba Bola Voli


**JUARA PERTAMA**

Tim Voli Putri mengikuti Turnamen Troveo Bola Voli di Gor Pajajaran Bogor

31 Agustus 2024


**JUARA PERTAMA**

Memenangkan Pertandingan dengan skor 3-2 untuk Putra dan skor 5-0 untuk Tim Putri

17 November 2024

## Pertandingan Basket


**JUARA PERTAMA**

Pertandingan Basket melawan SD Darul Jannah dengan score 8-5

16 November 2024



# Parade Foto 2024



**Latihan Dasar Kepemimpinan  
SMP Sekolah Anak**



**SD bertanding Basket**



**SMA  
Study Tour Te  
di Kampung**



**SD Lomba mewarnai  
di Taman Ismail Marzuki**



**Proyek Air Terjun  
SD kelas 4**



**PMD Par  
dan Fan**



**mpinan Siswa  
Indonesia**



**PMD Study Tour  
di Jimmy Hantu Foundation**



**SD SMP Study Tour  
di Jimmy Hantu Foundation**



**epung  
Benteng**



**hen Talas  
nily Time**



**Siswa SAI  
di acara**



**ASAMANAM Night**



SNAPSHOT

# Bedah Budaya EKSPRESI IMAJINASI



TikTok

Instagram

2025